

Analisis Kebutuhan Parkir Pada Rumah Sakit Umum Permata Kabupaten Cirebon

MUHAMAD UBAIDAH¹, THAHIR SASTRODININGRAT, IR., M.SC²

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang area parkir di Rumah Sakit Umum Permata Cirebon, yang mana merupakan salah satu aspek penting dalam sistem transportasi perkotaan. Penelitian ini dilakukan selama 5 hari yaitu pada hari Senin sampai dengan hari Jumat, Dimulai pada pukul 09:00 s/d 18:00. Penelitian ini menggunakan data sekunder seperti data keluar dan masuk kendaraan, durasi parkir kendaraan, Dll kemudian menggunakan juga data primer seperti konfigurasi parkir dan kapasitas parkir yang tersedia dilapangan. Data tersebut kemudian diolah dengan menggunakan perhitungan statistik untuk menghitung parameter parkir, diantaranya meliputi volume parkir, akumulasi parkir Dll. Perancangan ulang ini berhasil meningkatkan jumlah SRP kendaraan dari 500 SRP menjadi 589 SRP, yang terdiri dari 500 SRP sepeda motor dan 89 SRP mobil.

Kata kunci: Karakteristik, Perancangan Ulang, Rumah Sakit.

ABSTRACT

This research discusses the parking area at Permata Cirebon General Hospital, which is an important aspect of the urban transportation system. This research was conducted for 5 days, namely Monday to Friday, starting from 09:00 to 18:00. This research uses secondary data such as vehicle entry and exit data, vehicle parking duration, etc. then also uses primary data such as parking configuration and parking capacity available in the field. The data is then processed using statistical calculations to calculate parking parameters, including parking volume, parking accumulation, etc. This redesign succeeded in increasing the number of vehicle SRPs from 500 SRP to 589 SRP, consisting of 500 SRP for motorbikes and 89 SRP for cars.

Keywords: Characteristics, Redesign, Hospital.

1. PENDAHULUAN

Parkir merupakan salah satu unsur penting dalam sistem transportasi perkotaan, karena berkaitan dengan kegiatan berhenti dan menurunkan penumpang atau barang. Parkir juga berpengaruh terhadap kinerja jalan, karena dapat mengurangi kapasitas dan kecepatan arus lalu lintas. Oleh karena itu, perencanaan dan pengelolaan parkir yang baik sangat diperlukan untuk menciptakan kenyamanan dan keselamatan bagi pengguna jalan.

Salah satu tempat yang membutuhkan perhatian khusus dalam hal parkir adalah rumah sakit. Rumah sakit merupakan fasilitas umum yang menyediakan pelayanan kesehatan bagi masyarakat. Rumah sakit juga merupakan tempat yang sering dikunjungi oleh berbagai kalangan, seperti pasien, keluarga pasien, dokter, perawat, pegawai, dan lain-lain. Kegiatan parkir di rumah sakit dipengaruhi oleh banyak faktor, seperti jumlah dan jenis kendaraan, waktu kunjungan, kapasitas dan luas lahan parkir, tarif parkir, dan lain-lain.

Rumah Sakit Umum Permata adalah rumah sakit umum daerah milik Swasta di bawah naungan PT Raudhatussyfaa dan salah satu rumah sakit tipe B yang terletak di Jalan Tuparev No.117, Pilangsari, Kedawung, Cirebon, Jawa Barat 45153. Banyaknya fasilitas kesehatan yang ditawarkan oleh rumah sakit tersebut dan terus mengalami perkembangan. Sementara, luas lahan parkir yang disediakan tetap tidak berubah dan pengelolaan tata letak parkir yang kurang efektif sehingga banyaknya ruang parkir yang tidak berfungsi dengan semestinya. Fasilitas parkir suatu rumah sakit akan mempengaruhi keamanan dan kenyamanan. Apabila rumah sakit tidak memperhatikan fasilitas-fasilitas yang memadai maka akan dapat menimbulkan dampak yang tidak baik, apakah terhadap lalu lintas sekitar lokasi ataupun didalam lingkungan rumah sakit itu sendiri.

2. METODOLOGI

Metode penelitian ini dimulai dengan identifikasi masalah fasilitas parkir di Rumah Sakit Umum Permata Kabupaten Cirebon, yang menjadi dasar penentuan topik penelitian. Fokus penelitian adalah analisis kebutuhan area parkir pengunjung. Dilanjutkan dengan studi literatur untuk pemahaman konsep dan pedoman perencanaan fasilitas parkir. Pengumpulan data primer melibatkan observasi langsung dilapangan, mencakup karakteristik parkir seperti luas lahan, jumlah kendaraan, dan durasi parkir, Dll. Dokumentasi menyertakan hasil observasi dilapangan. Data sekunder berupa denah lokasi Rumah Sakit Umum Permata Kabupaten Cirebon, Jumlah Pengunjung, Dll. Analisis kebutuhan parkir menggunakan data primer dan data sekunder, dengan pengolahan data mengacu pada Pedoman Perencanaan dan Pengoperasian Fasilitas Parkir Tahun 1998. Penelitian ini diakhiri dengan pembahasan, kesimpulan, dan saran berdasarkan temuan penelitian.

3. ISI

3.1 Hasil Survei Pengunjung Rumah Sakit Umum Permata Cirebon

Identifikasi kebutuhan terkait fasilitas parkir Rumah Sakit Umum Permata Kabupaten Cirebon dilakukan dengan cara melakukan pengecekan langsung dilapangan dan juga setelah didapat data-data yang dibutuhkan maka bisa segera di analisis agar akar permasalahan dapat diidentifikasi dan dapat diatasi sehingga pengembangan dan perbaikan fasilitas parkir dilakukan

sesuai harapan pengguna untuk menciptakan fasilitas parkir yang aman dan nyaman bagi para penggunanya.

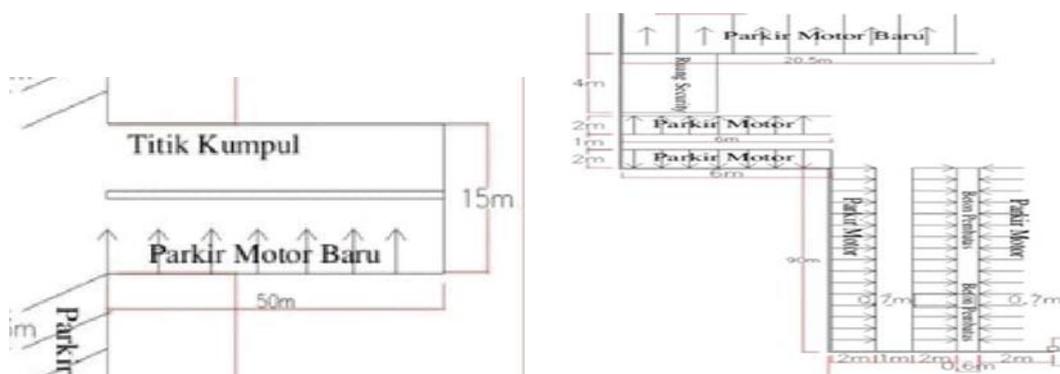
Hasil survey yang dilakukan menunjukkan hasil dari diketahuinya permasalahan yang terjadi di fasilitas parkir Rumah Sakit Umum Permata Cirebon yaitu sebagai berikut : 1. kurangnya keteraturan penataan parkir kendaraan bermotor 2. Tidak adanya petugas parkir yang berjaga disekitar area parkir motor yang mengakibatkan tidak teraturnya kendaraan, 3. pengaturan sepeda motor yang tidak terorganisir dengan baik. Pengguna berharap adanya perbaikan pada pengaturan dan pola parkir, serta penataan ruang parkir di setiap sektor fasilitas parkir Rs Permata Cirebon.

3.2 Analisis Data Karakteristik Parkir di Rumah Sakit Umum Permata Cirebon

Karakteristik pada fasilitas parkir Rs Permata Cirebon memiliki volume parkir keluar masuk sepeda motor tertinggi pada Selasa, 25 Juni 2024 sebanyak 1109 kendaraan sepeda motor dan 222 kendaraan mobil dengan rata-rata 123 dan 25 kendaraan/jam. Akumulasi parkir maksimum sepeda motor terjadi pada hari Rabu tanggal 26 Juni 2024 sebanyak 429 kendaraan. Sedangkan akumulasi parkir maksimum mobil terjadi pada hari Selasa tanggal 25 Juni 2024 sebanyak 36 kendaraan. Durasi terbanyak sepeda motor yang menggunakan area parkir Rs permata Cirebon yaitu pada hari Senin dan Rabu sebanyak 120 kendaraan dengan waktu durasi >7 jam. Sedangkan untuk mobil durasi terbanyak yang menggunakan area parkir Rs Permata Cirebon yaitu pada hari kamis 25 Juli 2024 sebanyak 35 kendaraan dengan waktu durasi >7 jam. Parking turn over terbesar sepeda motor terjadi pada hari Senin 24 Juni 2024 sebesar 0,690 Sepeda Motor/SRP/Jam. Sedangkan untuk mobil nilai parking turn over hari Selasa 25 Juni 2024 sebesar 0,221 Mobil/SRP/Jam. Indeks Parkir parkir maksimum sepeda motor terjadi pada hari Rabu 26 Juni 2024 pada pukul 10:00-11:00 sebesar 107%. Sedangkan Indeks Parkir parkir maksimum mobil pada hari Selasa 25 Juni 2024 pada pukul 16:00-17:00 sebesar 37%.

3.3 Penentuan Pola Parkir Optimal Motor

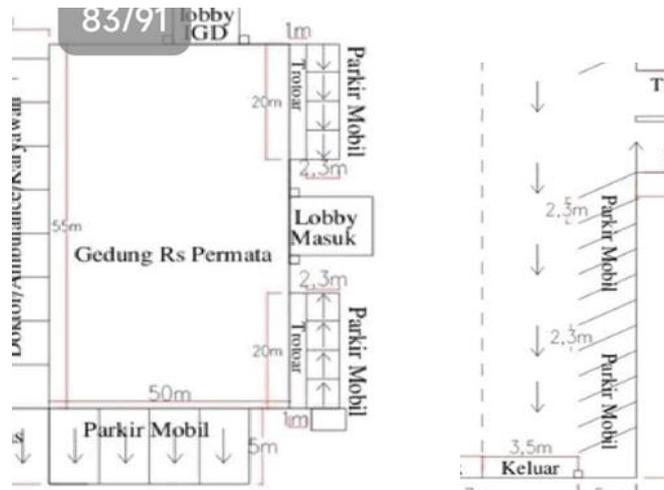
Rancangan desain pola parkir yang diajukan dalam penelitian ini mengadopsi pola parkir dengan sudut 90°, sejalan dengan Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir tahun 1998. Perancangan desain pola parkir yang diajukan agar didapatkan desain pola parkir yang paling optimal untuk keadaan fasilitas parkir sepeda motor Rs Permata Cirebon.



Gambar Desain Pola parkiran sepeda motor Blok 90°

3.4 Penentuan Pola Parkir Optimal Mobil

Rancangan desain pola parkir yang diajukan dalam penelitian ini mengadopsi pola parkir dengan sudut 0°, 45° dan 90°, sejalan dengan Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir tahun 1998. Perancangan desain pola parkir yang diajukan agar didapatkan desain pola parkir yang paling optimal untuk keadaan fasilitas parkir kendaraan mobil pada Rs Permata Cirebon.



Gambar Desain Pola parkir mobil 0°, 45° dan 90°

Dari **Gambar desain pola parkir motor dan mobil**, variasi sudut pola parkir (0°, 45°, dan 90°) menghasilkan SRP sebanyak 589 kendaraan dengan rincian 500 SRP sepeda motor dan 89 SRP mobil.

Sudut optimal untuk parkir mobil adalah 45° memenuhi standar minimal jalur sirkulasi 3,5 meter. Sudut optimal untuk parkir sepeda motor adalah 90° memenuhi standar minimal sirkulasi 1 meter.

3.4 Perhitungan Kapasitas Maksimal dari Desain Pola Parkir

Desain pola parkir yang dipilih adalah desain pola parkir yang dapat menampung jumlah petak parkir paling banyak pada setiap area parkir baik sepeda motor maupun mobil akan tetapi masih mempertimbangkan dengan aspek kenyamanan yang sesuai dengan literatur, hasil ditunjukkan oleh **Tabel 1** berikut.

Tabel 1 Kapasitas Maksimal dari SRP Rs Permata Cirebon

Peruntukan Parkir	Indeks Parkir	Luas Ruang Parkir Kendaraan	Akumulasi Parkir	Luas Lahan Parkir Yang Dibutuhkan (m ²)	Jumlah SRP yang Tersedia	Luas Lahan Parkir Yang Tersedia (m ²)
	1	2	3	4=1x2x3	5	6=5x2
Sepeda Motor	107%	1,5	429	6885	402	603
Mobil	37%	12,5	36	1665	98	1225

Yaitu didapatkan bahwa luas untuk ruang parkir kendaraan sepeda motor yaitu 1,5 meter dan mobil 12,5 meter, luas lahan parkir yang dibutuhkan untuk area parkir sepeda motor sebesar 6885 m² dan untuk mobil 1665m², sedangkan ketersediaan lahan dilapangan hanya sebesar 603 m² untuk sepeda motor dan 1225 m² untuk mobil.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil survei pengamatan dilapangan dan analisis yang sudah dilakukan didapatkan beberapa kesimpulan antara lain sebagai berikut:

Karakteristik parkir memiliki volume parkir sepeda motor keluar dan masuk kendaraan tertinggi terjadi pada hari Selasa 25 Juni 2024 sebanyak 1109 dan 987 dengan rata-rata 123 kendaraan/jam dan untuk volume parkir mobil keluar dan masuk kendaraan tertinggi terjadi pada Senin 24 Juni 2024 sebanyak 222 dan 214 dengan rata-rata 25 kendaraan/jam. Durasi terlama sepeda motor yang menggunakan area parkir yaitu pada hari Senin dan hari Rabu sebanyak 120 kendaraan dengan waktu durasi >7 jam, sedangkan untuk mobil terjadi pada hari Kamis 25 Juli 2024 sebanyak 35 kendaraan dengan waktu durasi >7 jam. Akumulasi parkir maksimum sepeda motor terjadi pada hari Rabu 26 Juni 2024 yaitu sebanyak 429 kendaraan, sedangkan untuk mobil terjadi pada hari Selasa 25 Juni 2024 sebanyak 36 kendaraan. Sehingga kebutuhan parkir pada Rumah Sakit Umum Permata sebanyak 465 kendaraan. *Parking Turn Over* terbesar sepeda motor terjadi pada hari Seni 24 Juni 2024 sebesar 0,690 sepeda motor/SRP/jam, dan untuk mobil terjadi pada hari Selasa 25 Juni 2024 sebesar 0,221 mobil/SRP/jam. Indeks parkir maksimum sepeda motor terjadi pada hari Rabu 26 Juni 2024 pukul 10:00-11:00 sebesar 107%. Sedangkan untuk mobil terjadi pada hari Selasa 25 Juni 2024 pukul 16:00-17:00 sebesar 37%. Maka dapat disimpulkan permintaan parkir sepeda motor tidak sebanding dengan kapasitas yang tersedia, Sedangkan untuk kapasitas area parkir mobil masih bisa terpenuhi. Kapasitas parkir eksisting untuk sepeda motor sebanyak 402 SRP dan untuk mobil sebanyak 98 SRP. Sedangkan kapasitas yang dibutuhkan agar terpenuhi yaitu sebanyak 500 SRP untuk kendaraan sepeda motor. Kebutuhan parkir sepeda motor yang telah dilakukan perancangan ulang kembali dapat digunakan sampai tahun 2028. Kemudian untuk kebutuhan parkir mobil yang telah dirancang ulang didapat bahwa area parkir tersebut dapat menampung kendaraan sampai tahun 2028. Sehingga diharapkan pengelola memikirkan kembali perancangan parkir yang nantinya dapat memenuhi kebutuhan parkir yang akan datang. Adapun contoh perhitungan dapat dilihat pada halaman 65 dan 66. Luas lahan parkir yang dibutuhkan untuk sepeda motor yaitu sebanyak 6885 m² sedangkan luas lahan parkir yang tersedia yaitu hanya 603 m². Adapun untuk perhitungannya dapat dilihat pada halaman 59. Luas lahan parkir yang dibutuhkan untuk mobil yaitu sebanyak 1665 m² sedangkan luas lahan parkir yang tersedia hanya 1225 m². Adapun untuk perhitungannya dapat dilihat pada halaman 59.

DAFTAR RUJUKAN

- Anonim. (1998). Pedoman Perencanaan dan Pengoperasian Fasilitas Parkir. Jakarta: Direktorat Jenderal Perhubungan Darat.
- Bakar, Abu. (2011). Parkir Perencanaan dan Penyelenggaraan Fasilitas Parkir. Jakarta: Trasindo Gastama Media.
- Budi Irawan, B. (2021). Analisis Kebutuhan Parkir Pengembangan Rumah Sakit Achmad Mochtar Bukittinggi. *Construction and Material Journal*, 3(3).
- Dany, T. E., Ridwan, A., & Cahyo, Y. (2018). Analisa Kebutuhan Ruang Parkir Rumah Sakit Bhayangkara Kota Kediri. *Jurmateks*, 1(1).
- Departemen Pekerjaan Umum. (1997). Manual Kapasitas Jalan Indonesia. Direktorat Jenderal Bina Marga, Direktorat Bina Jalan Kota.
- Direktorat Jenderal Perhubungan Darat. (1998). Pedoman Perencanaan dan Pengoperasian Fasilitas Parkir. Jakarta: Kementerian Perhubungan.